

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Semarang Ibukota Jawa tengah memiliki berbagai fasilitas yang memadai. Mulai dari pusat perbelanjaan, sarana pendidikan, sarana transportasi. Yang menonjol dari kota Semarang adalah banyaknya sarana tempat perbelanjaan. Mulai dari kuliner hingga pakaian dan kebutuhan sehari-hari. Sebagai kota Metropolitan dan ibu kota Propinsi Jawa Tengah, Semarang juga memiliki fasilitas yang sangat memadai.

Keberadaan pasar, khususnya yang tradisional merupakan salah satu indikator paling nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Dinas Perdagangan sesuai dengan tugas dan fungsinya mempunyai peranan strategis dalam menjadikan pasar sebagai infrastruktur ekonomi kota serta menyediakan sarana usaha yang layak dan nyaman bagi masyarakat Kota Semarang.

Permasalahan pasar yang ada adalah jumlah pedagang sudah melebihi daya tampung, yang dapat dilihat dengan banyaknya pedagang yang menempati dasaran terbuka dan membuka dagangannya di pinggir jalan menambah kesemrawutan kondisi Pasar khususnya mengenai perijinan masih berjalan secara konvensional, kesulitan untuk pencarian data dan penertiban waktu jatuh tempo ijin pedagang di Pasar.

Untuk saat ini proses perijinan melalui Ka Sub Dinas Perijinan masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu ada beberapa kekurangan pada sistem manual ini, beberapa di antaranya adalah :

1. Proses perijinan manual membutuhkan SDM yang banyak.
2. Waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk melayani perijinan juga sangat banyak.
3. Dokumentasi data perijinan masih manual (*hardcopy*), sehingga tidak bisa bertahan dalam jangka lama.

Sistem ini akan bekerja/berfungsi secara online, dimana Pedagang bisa melakukan pengisian formulir permohonan secara online sehingga bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Untuk tahap awal, sistem perijinan yang akan disediakan disini adalah SIUP (Surat Ijin Usaha Perdagangan).

Diharapkan dengan adanya sistem informasi manajemen perijinan online ini dapat memberikan sebuah servis pelayanan publik yang maksimal, cepat, tepat dan hemat biaya, serta mampu menyajikan statistik data perijinan dengan lebih cepat dan tepat. Sistem tersebut berupa “Sistem Informasi Manajemen Perijinan Pasar Di Kantor Dinas Perdagangan Semarang Berbasis Web”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara agar mengurangi keterlambatan perijinan untuk pedagang?
2. Bagaimana membuat perijinan ini menjadi terkomputerisasi?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Adapun masalah yang ada di kantor Dinas Perdagangan sangat luas sehingga penulis membatasi masalah Sistem informasi ini hanya menandai pengolahan data perijinan pasar di Kantor Dinas Perdagangan Kota Semarang.

## **1.4 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai terkait dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian adalah

Membangun Sistem Informasi Manajemen Perijinan Pasar di Kantor Dinas Perdagangan Kota Semarang berbasis web yang dapat membantu dalam pencarian data nama pedagang dan mempermudah perijinan dalam perpanjangan surat perijinan.

1. Menyediakan laporan statistik hitungan hasil jumlah rata-rata pengecekan perijinan yang sudah selesai maupun yang belum selesai di Kantor Dinas Perdagangan Kota Semarang.

## **1.5 Metode Penelitian / Perancangan**

Metode yang digunakan dalam penyelesaian proyek akhir ini meliputi:

1. Studi Literatur

Mencari dan mempelajari berbagai macam literatur ataupun sumber informasi baik dari buku, artikel, jurnal, majalah maupun dari situs internet yang berhubungan dengan sistem yang akan dibangun. Selain itu juga mengadakan survei lapangan di Dinas Perdagangan Kota Semarang terkait sistem pelayanan perijinan yang ada.

2. Perancangan Sistem

Merancang dan menyusun sistem yang akan dibuat sesuai dengan literatur-literatur yang telah dipelajari serta data survey lapangan yang telah diperoleh.

3. Pembuatan dan Implementasi Sistem

Membuat atau mengimplementasikan sistem yang telah selesai dirancang.

4. Pengujian dan Analisa

Setelah selesai membuat dan implementasi sistem selanjutnya melakukan pengujian dan analisa proyek akhir.

5. Penyusunan Laporan

Tahap terakhir dari proyek akhir ini adalah menyusun laporan selama mengerjakan proyek akhir tersebut sesuai dengan tahap-tahap diatas.

## **1.6 Manfaat**

Berisi beberapa manfaat yang didapat melalui penelitian tersebut

1. Mempermudah admin untuk mencari letak atau lokasi pasar tradisional yang ada di Kota Semarang.
2. Membantu pemerintah daerah dalam memonitor keberadaan pasar tradisional diwilayah Kota Semarang.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan dalam pembuatan proyek akhir ini meliputi:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas latar belakang yang menjadi alasan pemilihan judul proyek akhir, selain itu dalam bab ini juga berisi tujuan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, metode penelitian, manfaat, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang dijadikan sebagai literatur pembuatan proyek akhir dan sebagai landasan teori sebagai pedoman dalam membangun sistem.

**BAB III : PERANCANGAN DAN PEMBUATAN**

Bab ini menjelaskan mengenai proses bisnis sistem baru yang akan diterapkan pada instansi, pemodelan data, pemodelan proses, dan rancangan antar muka (interface design) sistem dan pembuatan proyek.

**BAB IV : PENGUJIAN DAN ANALISA**

Pada bab ini menjelaskan implementasi perangkat lunak, implementasi perangkat keras, implementasi antarmuka dan hasil uji sistem yang dirancang dan diaplikasikan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang berasal dari analisa dan merupakan pernyataan singkat dan tepat tentang apa yang diperoleh dari hipotesis. Bab ini juga berisi mengenai saran yang dapat dijadikan pertimbangan apabila sistem akan dikembangkan lebih jauh lagi.